

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dapat diakui bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara-negara maju. Di dalam kelompok negara – negara maju UMKM sangat penting tidak hanya karena menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), tetapi juga kontribusi dari kelompok usaha ini terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari UB. Di dalam kelompok negara-negara berkembang, UMKM juga sangat penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja, sumber pendapatan bagi kelompok miskin, pemerataan dalam distribusi pendapatan, pengurangan kemiskinan, pembangunan ekonomi perdesaan dan pengembangan kewirausahaan khususnya bagi kaum wanita. Namun dilihat dari sumbangannya terhadap pembentukan PDB dan ekspor non-migas, khususnya produk-produk manufaktur dan inovasi serta pengembangan teknologi, dalam UMKM di negara-negara berkembang masih relatif rendah dan ini sebenarnya perbedaan yang paling mencolok dengan UMKM di negara-negara maju (Tambunan, 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha yang membantu perekonomian indonesia. Sebab melalui UMKM akan memebentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha (Rudjito, 2019). Dalam usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkaran kecil atau juga mikro. Sesuai dengan

pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing yang meliputi dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Selain itu juga Pemerintah pun berharap UMKM bisa berperan dalam pembangunan perekonomian nasional termasuk pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar.

UMKM di Jawa Tengah merupakan bagian industri nasional yang memiliki peran besar terhadap perekonomian. UMKM di Jawa Tengah memiliki potensi untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat bersaing secara global melalui produk yang memiliki keunggulan kompetitif. Daya saing produk UMKM masih rendah dan lebih dari 90 persen produk UMKM belum memiliki sertifikat halal sehingga untuk mengembangkan UMKM di Jawa Tengah untuk meningkatkan profitabilitas serta dapat bersaing secara global (Pujiyono, 2018).

Data BPS 2023 data penduduk Indonesia yaitu 275 773,8 juta jiwa dan jumlah kabupaten yang ada di Jawa Tengah sebesar 29 kabupaten menurut data BPS per tahun 2022, tingkatan pengangguran terbuka (TPT) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Jawa Tengah sebesar 70,84. Jumlah UMKM di Jawa Tengah yakni 146,621,14 unit dilansir dari data BPS Desember 2022. Terdapat penciptaan kesempatan kerja baru dari data 275 773,8 juta jiwa penduduk Indonesia, sebanyak 91,32 Badan Pusat Statistik (BPS) pusat merilis hasil sensus penduduk. Pemerintah dalam memulihkan sektor UMKM agar momentum pertumbuhan. Jumlah ini kurang lebih berkisar 8 persen dari total pelaku UMKM yang ada di Indonesia.

Jawa Tengah memiliki beberapa kabupaten atau kota, salah satunya adalah Kabupaten Kudus. Jumlah pelaku UMKM di Kudus terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah UMKM di Kudus pada tahun 2022 mencapai sebesar 27.200 pelaku usaha yang tersebar di sembilan kecamatan. UMKM sudah banyak berkembang di Kudus diantaranya jenang, kerupuk, telur asin, sembako, kain, bengkel kendaraan, gorden, bengkel las, jasa percetakan dan fotocopy sehingga UMKM mendominasi bisnis di pusat perekonomian Kabupaten Kudus.

Dalam Pelaku ekonomi yang sangat membutuhkan akses permodalan salah satunya merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM). Hambatan utama yang mereka hadapi ialah belum bisa meyakinkan kreditor bahwa usaha yang dijalankan sudah layak untuk mendapatkan kredit (Silvia, 2019). Untuk layak dalam mendapatkan kredit, pelaku usaha harus mampu meyakinkan kreditor bahwa bisnis mereka telah berjalan dengan baik serta menguntungkan, sehingga akan mampu mengembalikan pinjaman tepat waktu. Untuk dapat meyakinkan hal tersebut pelaku usaha harus dapat menunjukkan bukti catatan keuangan yang bisa dipertanggung jawabkan. Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Mulnawir, 2014).

Pengetahuan akan pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM saat ini masih minim, mengingat pelaku UMKM belum sadar dan belum bisa merasakan manfaat yang akan mereka peroleh. Kebanyakan masih merasa takut jika keuangannya diketahui oleh pemerintah sehingga akan dikenakan pajak. Padahal,

pelaku UMKM bisa mengajukan keberatan atas pembayaran pajak jika belum mampu secara ekonomis. Manfaat yang akan mereka peroleh jauh lebih besar apabila membuat laporan keuangan pada setiap tahunnya. Usaha yang mereka jalankan akan dapat tercatat dengan baik, sehingga mempermudah dalam melakukan evaluasi usaha. Pemahaman ini sangat perlu disosialisasikan kepada pelaku UMKM supaya mereka terdorong untuk mengelola bisnis secara profesional. Pengelolaan yang profesional mendorong untuk bekerja secara efisien dan efektif sehingga kinerja mereka bisa tercatat dengan baik dalam laporan keuangan yang kemudian bisa dijadikan daya tawar dalam mendapatkan akses permodalan.

Penelitian tentang studi kelayakan bisnis telah mengkaji bahwa terdapat aspek internal dan aspek eksternal yang harus dikaji dalam penentuan layak atau tidaknya suatu usaha. Dari segi aspek internal yaitu diantaranya aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis dan operasi, aspek manajemen dan organisasi, serta aspek sumber daya manusia. Selanjutnya untuk aspek eksternal diantaranya yaitu aspek ekonomi, aspek social dan budaya serta yang terakhir yaitu aspek politik. (Novia et al, 2018). Penyuluhan pentingnya pembukuan UMKM dan tahapan penyusunan studi kelayakan usaha sangat penting diajarkan kepada pelaku UMKM dan calon pelaku UMKM agar bisa sebagai penopang perekonomian bangsa dan dapat mengelola laporan keuangan usaha serta mengetahui tahapan studi kelayakan bisnis dengan baik.

Pendirian sebuah bisnis atau usaha terkadang masih sangat jarang yang melakukan analisis terhadap kelayakan setiap aspek dalam usahanya. Studi kelayakan usaha membahas mengenai kelayakan dari berbagai segi aspek

kelayakan usaha yaitu, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan operasional, aspek pasar dan pemasaran, serta aspek finansial atau keuangan. Studi kelayakan telah dikenal luas oleh masyarakat terutama yang bergerak dalam bidang usaha dan bisnis. Berbagai macam peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan dunia usaha, menuntut perlu adanya penilaian tentang seberapa besar kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat. Tujuan dilakukannya studi kelayakan adalah untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Tentu saja studi kelayakan ini akan memakan biaya, namun biaya tersebut relatif kecil apabila dibanding dengan resiko kegagalan suatu bisnis atau usaha yang menyangkut investasi dalam jumlah yang sangat besar.

Dapat diketahui bahwa kegiatan bisnis sangat dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat (Muazaroh, 2019). Seperti halnya bisnis yang bergerak dibidang plafon ialah bagian konstruksi yang merupakan lapis pembatas antara rangka bangunan dengan rangka atapnya, sehingga bisa sebagai atau dapat dikatakan tinggi bangunan dibawah rangka atapnya menurut (Bochari,2013). Plafon gypsum bagian dari interior yang harus didesain sehingga ruangan sejuk dan enak dipandang *artristik* sehingga plafon gypsum sebagai batas tinggi suatu ruangan tentunya ketinggian dapat diatur sesuaikan dengan fungsinya ruangnya yang ada. Umpamanya untuk ruang tamu pada sebuah rumah, tinggi plafon gypsum direndahkan, begitu juga ruang keluarga atau ruang makan, agar mempunyai kesan lebih familiar dan bersahabat. Plafon gypsum juga sebagai peredam suara ketika terjadi hujan terutama pada penutup atap dari bahan logam. Plafon juga sebagai finishing *elemen* untuk menambah keindahan tata letak sebagai tempat

untuk menggantungkan bola lampu, sedang bagian atasnya untuk meletakkan kabel-kabel listriknya *sparing instalasi*.

Lis plafon gypsum adalah bagian dari plafon yang bisa di tempatkan pada tiap pinggir maupun bagian tertentu pada plafon rumah yang di inginkan. Lis gypsum bukan hanya saja untuk mempercantik tampilan atap rumah tetapi sekaligus bisa menjadi bingkai pada plafon. Lis gypsum banyak model dan variasinya dari yang polos hingga yang bermotif dari ukuran yang kecil sampai yang besar. Untuk mencetak Lis gypsum sendiri membutuhkan beberapa bahan yaitu seperti air, ember, cetakan dan bahan untuk membuat Lis gypsum lainnya, pada hal ini pembuatan Lis gypsum membutuhkan waktu sekitar 15 menit setelah itu Lis gypsum diangkat dari cetakannya lalu di gantung untuk pengeringan agar kualitas daya tahanya baik dan dapat langsung di stor ke Toko Jaya Gypsum Gondangmanis untuk di jual.

Adapun beberapa potensi atau keunggulan dari pemakaian plafon gypsum yaitu, bahan dasar gypsum yang keras dan mudah dibentuk membuat pemasangan gypsum jadi lebih mudah dibandingkan bahan lainnya yang sulit dibentuk. Dengan sifatnya yang mudah dibentuk, gypsum juga sangat mudah di desain sesuai dengan selera penggunanya. Untuk meningkatkan harga jual plafon, banyak produsen gypsum yang membuat berbagai variasi desain dan motif menarik bahkan ada beberapa yang menggunakan ukiran menarik. Gypsum yang memiliki permukaan yang datar dan halus dibandingkan bahan lainnya sangat mendukung tampilan langit-langit rumah yang lebih rapi tanpa terlihat adanya sambungan pada bagian tertentu. Bahan gypsum yang sangat ringan mudah dibawa kemana mana sehingga pemasangannya akan lebih cepat. Demikian juga

ketika ada bagiannya yang rusak, proses prnggantian bagian yang rusak mudah dilakukan tanpa merusak bagian lainnya.

Toko Jaya Gypsum Gondangmanis sudah berdiri sejak tahun 2018 di Kabupaten Kudus mampu bertahan hingga sekarang di tengah pertumbuhan pasar yang cukup tinggi, dimana jumlah toko gypsum di daerah tersebut terus bertambah. Dua hal utama yang menjadi keunggulan Toko Jaya Gypsum Gondangmanis adalah pelayanan yang ramah dengan harga kompetitif. Namun kedua hal tersebut belum cukup untuk melindungi suatu bisnis dari persaingan dan permintaan yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Menurut (Teece 2010), memadukan analisis strategis dengan analisis model bisnis diperlukan untuk melindungi hasil keunggulan kompetitif.

Inovasi model bisnis juga diperlukan untuk menggati model yang telah usang. Dari pernyataan tersebut, bahwa Toko Jaya Gypsum Gondangmanis membutuhkan suatu *inovasi* atas *model bisnis* yang sudah diterapkan, dimana toko dapat terus mengevaluasi dan memodifikasi model bisnisnya dengan mudah. *Evaluasi* dapat dilakukan dengan melakukan analisis atas kekuatan dan kelemahan dari dalam perusahaan, serta memprediksi peluang dan ancaman yang mungkin terjadi di lingkungan bisnis. Dengan adanya bisnis plan, toko dapat dengan mudah memahami kebergantungan antar alemen, sehingga ide dapat muncul dengan cepat dan tepat. Ide-ide tersebut dapat langsung dipraktekkan dan mampu memberikan nilai baru bagi Toko Jaya Gypsum Gondangmanis itu sendiri, pelanggannya, serta masyarakat.

Berkaitan dengan latar belakang pada tugas akhir ini, penelitian difokuskan pada aspek lingkungan dan kelayakan layanan usaha Toko Jaya Gypsum

Gondangmanis yang dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran usaha penjualan barang yang dilakukan oleh usaha bisnis yang diberi judul “ANALISIS LINGKUNGAN USAHA DAN KELAYAKAN USAHA TOKO JAYA GYPSUM GONDANGMANIS”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Aspek Lingkungan Pada Usaha Toko Jaya Gypsum Gondangmanis?
2. Bagaimana Aspek Kelayakan Pada Usaha Toko Jaya Gypsum Gondangmanis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Aspek Lingkungan pada Usaha Toko Jaya Gypsum Gondangmanis.
2. Untuk Mengetahui Aspek Kelayakan pada Usaha Toko Jaya Gypsum Gondangmanis

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Bagi Penulis

Sebagai penerapan dari teori dan praktikum mata kuliah yang telah dipelajari selama mengikuti pendidikan di jurusan Manajemen dan Administrasi Logistik di Universitas Diponegoro Semarang dengan

membuat bisnis plan kelayakan bisnis yang termasuk dalam aspek lingkungan Toko Jaya Gypsum Gondangmanis.

b) Bagi Program Studi

a) Dapat dijadikan bahan referensi untuk semua adik tingkat yang akan mencapai ditahap pembuatan skripsi pada tahun yang akan datang.

b) Dapat dijadikan sebagai sebuah dokumentasi untuk semua yang sudah diteliti dan dimanfaatkan sebagai ucapan rasa rerima kasih terhadap semua pihak yang mempunyai peranannya masing-masing dalam menuntaskan masa perkuliahannya

c) Bagi Toko Jaya Gypsum Gondangmanis

sebagai sumbangan pemikiran mengenai kelayakan bisnis yang termasuk dalam aspek lingkungan di Toko Jaya Gypsum Gondangmanis guna meningkatkan penjualan barang dan memberikan evaluasi bisnis plan yang lebih baik dari sebelumnya.